

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampah merupakan masalah lingkungan yang perlu diatasi saat ini. Sebagian besar kegiatan sosial sehari-hari di Indonesia menghasilkan sampah, dan jumlah sampah yang dikumpulkan semakin meningkat. Perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap sampah menimbulkan kondisi lingkungan. (Marpaung et al., 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), sampah adalah sesuatu yang sudah tidak digunakan lagi, tidak digunakan, dan tidak diinginkan, sesuatu yang dibuang, hasil perbuatan manusia bukan buatan. Saat ini, lingkungan hidup sudah menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian. Secara umum sampah yang dibuang dari berbagai sumber, baik oleh aktivitas atau oleh proses lingkungan yang tidak nilai ekonomi atau mungkin nilai negatif, karena dipindahkan, diangkat atau dibersihkan. (Marpaung et al., 2022).

Pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai pemusnahan atau pengelolaan sampah dengan cara yang tidak membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan cara yang efektif untuk mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga dan masyarakat (Ilma et al., 2021).

Pengumpulan dan pembuangan sampah secara sistematis merupakan hal yang relatif baru saat ini, meskipun pembuangan dan pembakaran terbuka

(Open Dumping) telah dikenal sejak zaman kuno. Oleh karena itu, diduga ada hubungan antara kesehatan dengan kotornya lingkungan yang tergenang air saat musim hujan, akibat pembuangan sampah yang sembarangan. Kaitan antara kotoran dan penyakit juga ditemukan karena pentingnya pengumpulan sampah untuk penyakit seperti hantavirus dan wabah penyakit, nyamuk, jamur, diare, dan tipus atau demam tifoid, nyamuk yaitu malaria dan demam berdarah. Penimbunan dan pembakaran merupakan titik awal pengolahan limbah, tetapi juga dapat digunakan sebagai makan ternak, menutupi atau mengisi area/rongga kecil.

Kebersihan menunjukkan bagaimana setiap orang menjaga kesehatannya. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sangatlah sulit. Butuh waktu lama bagi masyarakat untuk menyadari bahwa kerja sama antar berbagai pihak, terutama pemerintah, adalah hal yang penting. Semua makhluk hidup terutama manusia hidup di alam, sehingga pengetahuan dan praktek selain memperbanyak jumlah masukan, wadah atau sampah yang diperlukan, juga diperlukan untuk mendorong masyarakat menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan (Elamin et al., 2018).

Pengelolaan sampah meliputi penggunaan dan pemanfaatan fasilitas dan struktur, termasuk penempatan sampah pada wadah yang tersedia, proses pengumpulan sampah, pengelolaan dan pengangkutan sampah, dan lain-lain, serta pengolahan sampah hingga proses pembuangan akhir (Sahil et al., 2016). Kurangnya perencanaan pengolahan sampah dapat mengakibatkan kurang

optimalnya sistem pengelolaan sampah. Selain itu, kurangnya fasilitas pengolahan sampah juga masalah utama (Hercog & Kuleta, 2016).

Kota Tebing Tinggi yang terletak di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan jumlah penduduk yang sangat cepat. Kenaikan jumlah populasi yang besar berkaitan erat dengan perkembangan teknologi dan transportasi yang terjadi. Kota Tebing Tinggi memang menjadi lokasi yang sangat tepat dan efektif untuk melaksanakan beragam kegiatan yang menghasilkan. Peningkatan penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah yang terkumpul.

Kehadiran sampah di Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan pengelola kota, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarannya, dengan penduduk hampir 162.581 jiwa. Sampah yang dihasilkan setiap harinya mencapai 120 ton lebih yang terangkut dari TPA per hari ada 80 ton dan sisanya tertinggal di TPS. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2019, Kota Tebing Tinggi menghasilkan jumlah sampah terbesar setiap harinya, terutama dari rumah tangga (Badan Pusat Statiska, 2019).

Partisipasi masyarakat sangatlah penting dalam upaya untuk mencapai dan menjaga kualitas lingkungan yang baik dan optimal. Dalam kenyataannya masih banyak masyarakat tidak mempedulikan kebersihan, kesehatan, dan kerapian lingkungan. Masyarakat di Kelurahan Tebing Tinggi masih ada yang membuang sampah dengan secara sembarangan dan dengan sengaja mereka membuang sampah ke sungai, ke lahan ladang lahan milik orang dan ke selokan

atau pun parit, sehingga akan menimbulkan masalah baru lagi yaitu akan mengakibatkan terjadinya banjir.

Perilaku masyarakat yang buruk dalam mengelola sampah, sebagian masyarakat hanya membuang sampah dengan cara dikumpulkan dan dibiarkan begitu saja, sehingga dapat berdampak pada kesehatan. Pembuangan sampah yang tidak terkendali merupakan cocok bagi beberapa organisme yang menarik bagi hewan-hewan seperti lalat dan nyamuk yang dapat menyebabkan beberapa penyakit seperti diare, demam berdarah, tifus, kusta, kolera dan masih banyak penyakit lagi yang diakibatkannya. Masyarakat di Kelurahan Tebing Tinggi juga mempunyai beberapa warga yang membuang sampah sembarangan ke lingkungan tetangganya saat tetangganya tidak ada di rumah atau membuangnya pada waktu subuh. Ada beberapa alasan yang bisa dijadikan alasan di balik keadaan tersebut, seperti tidak adanya tempat sampah di rumah atau malas membuang sampah yang disediakan pemerintah. Gara-gara itu, tetangganya marah karena tempat sampahnya penuh. Ada beberapa masyarakat yang bertindak sembarangan dengan hanya membuang sampah dilahan pertanian orang lain, sehingga tanah tersebut tertutup sampah yang berserakan.

Pengetahuan meningkat melalui pendidikan formal dan informal. Di masyarakat, peningkatan kesadaran dilakukan secara informal dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar melalui pendidikan kesehatan masyarakat. Dan ada program pemerintah yang mencakup teknologiramah lingkungan TPA (Tempat Pembuangan Akhir), 3R yaitu Reduce (mengurangi konsumsi

sehari-hari), Reuse (menggunakan kembali barang sebelum dibuang), Recycle (mendaur ulang).

Berdasarkan hal itu, perlu dikaji perilaku membuang sampah masyarakat dan pengelolaan sampah oleh masyarakat serta dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Padang Hilir**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Kelurahan Tebing Tinggi belum dilakukan secara efektif.
2. Jenis sampah yang terdapat di Kelurahan Tebing Tinggi.
3. Tidak meratanya tempat pembuangan sampah awal di Kelurahan Tebing Tinggi
4. Pengelolaan sampah masyarakat oleh PEMDA di Kelurahan Tebing Tinggi.
5. Munculnya dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pengelolaan sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat di Kelurahan Tebing Tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Kelurahan Tebing Tinggi
2. Pengelolaan sampah masyarakat oleh PEMDA di Kelurahan Tebing Tinggi

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Kelurahan Tebing Tinggi ?
2. Bagaimana pengelolaan sampah masyarakat oleh PEMDA di Kelurahan Tebing Tinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu keinginan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Kelurahan Tebing Tinggi
2. Untuk mengetahui pengelolaan sampah masyarakat oleh PEMDA di Kelurahan Tebing Tinggi

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat antara lain :

1. Memperluas wawasan berpikir masyarakat dan cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam bidang pengelolaan sampah
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam usaha menangani masalah sampah khususnya pengelolaan sampah di Kelurahan Tebing Tinggi

